

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN MELALUI METODE IMAGE STREAMING DENGAN MEDIA GAMBAR SERI

Mardhatillah^{1*}, Nora Akmalia²

¹Prodi PGSD, STKIP Bina Bangsa Meulaboh
Email : mardhatillahmagister@gmail.com

²Prodi PGSD, STKIP Bina Bangsa Meulaboh
Email: noraakmalia@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa melalui metode image streaming menggunakan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari pra tindakan dan dua siklus yang di dalamnya terdapat empat tahapan, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat yang berjumlah 28 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dokumentasi dan validasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes dan lembar validasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pra tindakan hanya 8 orang siswa atau 28,6% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 57,14. Pada siklus I ada 17 siswa atau 60,7% yang mengalami ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 65,2. Pada siklus II, 23 siswa atau 82,1% telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata siswa adalah 72,8. Hasil observasi pada kegiatan guru pada siklus I adalah 72,9% termasuk dalam kategori baik sedangkan pada siklus II mencapai 85,4% dalam kategori sangat baik. Hasil observasi pada kegiatan siswa pada siklus I adalah 68,2% termasuk dalam kategori cukup sedangkan pada siklus II mencapai 79,5% dalam kategori baik. Dengan demikian penggunaan metode image streaming dengan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri Paya Peunaga.

Kata kunci: karangan, metode image streaming, media gambar seri

ABSTRACT

This study aims to find out how the effort to improve the students' writing skill through image streaming method using the image series media on Indonesian Language in Fifth Grade at SD Negeri Paya Peunaga Meureubo Subdistrict. The research approach used qualitative approach with Classroom Action Research type (PTK), which consists of pre action and two cycles in which there are four stages: planning, implementation, observation and reflection. The subject of this research were all fifth grade students of SD Negeri Paya Peunaga Meureubo District, West Aceh District, which amounted to twenty eight students. Data collection techniques used observation, test, documentation and validation. Instruments in this study are observation sheet, test sheet and validation sheet. Data analysis technique used percentage descriptive. Based on the result of this research at the pre-action stage, only eight students or 28,6% students who complete with the average value of the overall student is 57,14. In the first cycle, there are seventy students or 60,7% who complete with the average value of the overall student is 65,2. In the second cycle, twenty three students or 82,1% have reached mastery with the average score of students is 72,8. The result of observation on teacher activity in the first cycle is 72,9% including in good category whereas in the second cycle reach 85,4% in very good category. The result of observation in the first cycle is 68,2% including enough category, while in the second cycle reach 79,5% in good category. Thus the use of image streaming with image series media in Indonesian Language learning can improve the writing ability of the fifth grade students of SD Negeri Paya Peunaga.

Keywords: essay, image streaming method, image series media

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan serta mampu menghidupkan karya cipta bangsa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia terintegrasi dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (mendengarkan), keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara (Tarigan, 2010:1).

Dalam pelajaran bahasa Indonesia kita jumpai empat aspek kegiatan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, yang dianggap paling membutuhkan penguasaan keterampilan paling tinggi adalah keterampilan berbahasa dalam bidang menulis. Menurut Hardini (2012:152), keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan pengajaran di sekolah karena memang keterampilan menulis merupakan

keterampilan yang paling akhir dan lebih sulit dikuasai pembelajar bahasa. Aktivitas menulis merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan tulisan yang diciptakan dari bentuk pikiran atau perasaan seseorang.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar didasarkan pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Pendekatan komunikatif pada pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk mau mendengar, berbicara, membaca dan menulis secara bebas (Mardhatillah, 2017:53).

Salah satu bentuk tulisan yang diajarkan pada siswa yaitu karangan. Menulis karangan merupakan kegiatan ekspresi sastra yang bermanfaat untuk siswa, misalnya untuk melatih siswa dalam menuangkan gagasan dan mengembangkan imajinasinya, menulis karangan juga dapat mengembangkan kreativitas siswa ke dalam bentuk tulisan. Sumardjo (2007:92) mengungkapkan bahwa menulis karangan adalah seni, keterampilan menyajikan cerita. Dapat dikatakan bahwa menulis karangan merupakan seni atau keterampilan menyajikan cerita tentang sebuah peristiwa atau kejadian pokok yang dapat dijadikan sebagai dunia alternatif pengarang.

Sebagai mana dikemukakan oleh Gie (2009:18), bahwa: “untuk dapat menyampaikan gagasan dan fakta secara lincah dan kuat, seseorang perlu memiliki pembendaharaan kata yang memadai, terampil menyusun kata-kata menjadi beraneka kalimat yang jelas, dan mahir memakai bahasa secara efektif”. Menurut pengertiannya, “mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami (Gie, 2009:17). Dalam proses karang – mengarang setiap ide perlu dilibatkan pada suatu kata, kata-kata dirangkai menjadi sebuah kalimat membentuk paragraf, dan paragraf-paragraf akhirnya mewujudkan sebuah karangan.

Dalam proses pembelajaran menulis karangan, siswa tidak hanya menerima teori tentang menulis karangan tetapi siswa juga dituntut untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diajarkan untuk menghasilkan sebuah karya sastra, yaitu karangan. Peran guru dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam keterampilan menulis sangat penting. Dalam proses pembelajaran, pengajar mempunyai tugas mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi pembelajar untuk mencapai tujuan.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan di kelas V SD Negeri Paya Peunaga ditemukan bahwa guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis karangan. Hal ini menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis di kelas. Selain itu, siswa merasa kesulitan dalam menggunakan kosa kata yang tepat, siswa belum mampu menggunakan EYD (huruf kapital dan tanda baca) dengan tepat dan siswa belum mampu mengembangkan bahasa dengan jelas. Peneliti juga menemukan bahwa nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis karangan di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.

Lemahnya tingkat kemampuan menulis siswa mendorong guru bahasa Indonesia untuk mencari metode, atau media yang tepat agar pembelajaran lebih efektif dan menarik. Bertolak dari masalah kegiatan belajar mengajar bahasa dan sastra Indonesia, khususnya kemampuan menulis karangan. Penelitian ini akan melakukan pembelajaran menulis karangan melalui metode *image streaming* dengan media gambar seri.

Metode *image streaming* disebut juga metode mengalirkan bayangan, pengaliran bayangan hanyalah kegiatan membiarkan bayangan-bayangan hadir dan muncul di hadapan mata pikiran, tetapi tidak memutuskan secara sadar isi bayangan-bayangan tersebut (Wenger, 2011:307). Dalam penelitian ini untuk memudahkan siswa dalam memvisualisasikan bayangan tersebut penulis menggunakan media gambar seri.

Media gambar seri adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Media gambar seri ini memadukan beberapa gambar yang berbeda namun saling terkait sehingga membentuk suatu tema atau rangkaian cerita tertentu (Arsyad, 2010:119). Media gambar seri dipilih karena harganya lebih murah, mudah dibuat, dan mudah dimanfaatkan. Melalui media gambar, diharapkan siswa lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasan dari gambar yang dilihat siswa secara langsung.

Penggunaan metode *image streaming* dengan media gambar seri tepat jika diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan karena dalam menulis karangan, siswa sering mengalami kesulitan untuk memunculkan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Dengan metode *image streaming* dengan media gambar seri ini, diharapkan pembelajaran menulis karangan lebih efektif dan siswa akan lebih mudah untuk memunculkan ide-idenya dan menuangkannya ke dalam sebuah cerpen. Metode *image streaming* juga sangat membantu siswa dalam proses berpikir kreatif untuk menggali ide-ide yang berhubungan dengan topik yang akan ditulis.

Metode *image streaming* melibatkan penulis secara total sehingga penulis benar-benar akan merasa nyaman untuk menuangkan tulisan atau gagasan yang ia kehendaki (Wenger, 2011: 308). Melihat hakikat dari metode *image streaming* yang telah dikemukakan sebelumnya, diharapkan metode *image streaming* dapat dijadikan sebagai metode yang sesuai jika digunakan dalam pembelajaran menulis karangan di kelas.

Melalui metode *image streaming* dengan media gambar seri, siswa mendapat kemampuan yang lebih realistis terhadap apa yang dipelajari. Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui permasalahan yang ada berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis karangan melalui metode *image streaming* dengan media gambar seri, maka peneliti mengadakan penelitian pada siswa kelas V SD Negeri Paya Peunaga dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Metode

Image Streaming dengan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa melalui metode *image streaming* dengan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Classroom Action Research (CAR)* atau penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini adalah masalah yang terjadi di kelas V SD Negeri Paya Peunaga yaitu masih rendahnya kemampuan menulis karangan. Dalam proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diupayakan agar masalah yang terjadi dapat teratasi, sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 28 orang siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu: a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*action*), c) pengamatan (*observing*), d) refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap yang paling penting dalam menentukan keberhasilan penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Peneliti mengamati segala tindakan murid pada saat berada di dalam kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo, ketika proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan melalui penerapan metode *image streaming* dengan media gambar seri. Pada masa observasi ini

peneliti juga akan dibantu oleh guru kelas untuk mempermudah pengamatan terhadap siswa.

2. Tes

Peneliti akan mengadakan tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest*, guna mengetahui peningkatan kemampuan siswa. Keberhasilan ketuntasan belajar siswa di tandai melalui ketercapai ketuntasan belajar siswa dalam kemampuan membuat karangan, dengan indikator KKM yang harus dicapai adalah ≥ 70 .

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa data sekolah dan daftar nama siswa kelas V SD Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat serta foto proses penelitian.

Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : persentase

f: frekuensi

N : jumlah siswa.

Setelah penulis melakukan penghitungan, selanjutnya penulis mengkategorikan tingkat hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes dan hasil observasi. Pengkategorian dilakukan sesuai dengan pendapat Djamarah (2010: 263) yaitu:

(80 – 100) % : Amat Baik

(70 – 79) % : Baik

(60 – 69) % : Cukup

(50 – 59) % : Kurang.

Tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini apabila siswa:

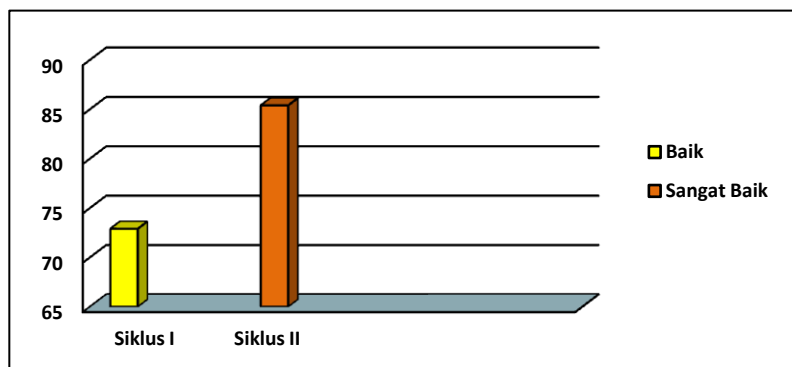
T: Tuntas dengan nilai (≥ 70)

TT: Tidak Tuntas dengan nilai (< 70).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

1. Hasil Observasi Guru

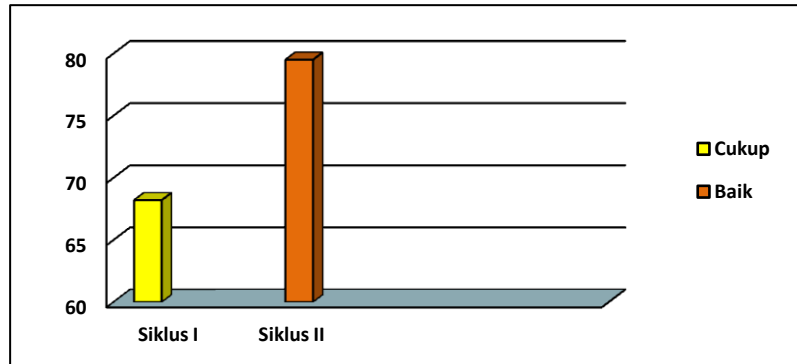


Gambar 1. Hasil Lembar Observasi Guru

Aspek kemampuan guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa, kemampuan guru memilih evaluasi yang tepat untuk siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada aspek memberikan motivasi, kemampuan guru menjelaskan karakteristik menulis karangan, kemampuan guru memilih gambar seri sebagai media, kemampuan guru membimbing siswa untuk mampu membayangkan kerangka karangan berdasarkan objek, kemampuan guru membimbing siswa menguraikan kerangka tersebut menjadi karangan utuh, guru membimbing siswa dalam memusatkan konsentrasinya dengan cara menutup mata serta mengalirkan bayangan tentang objek yang akan ditulis dan membimbing siswa mengubah sketsa banyangan menjadi rangkaian kalimat yang utuh secara berkesinambungan sudah termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dalam implementasi metode *image streaming* dengan media gambar seri pada siklus II memperoleh nilai persentase 85,4%, yang artinya kegiatan guru dalam kategori sangat baik.

2. Hasil Observasi Siswa



Gambar 2. Lembar Hasil Observasi Siswa

Hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I berdasarkan gambar 2 tersebut di atas ditemukan bahwa pada aspek perhatian ketika menerima informasi pembelajaran, kemampuan siswa untuk mampu membayangkan kerangka karangan berdasarkan gambar seri, siswa mampu menguraikan kerangka berdasarkan objek menjadi karangan utuh, siswa aktif bertanya kepada guru, kemampuan siswa mengemukakan idenya untuk dijadikan tema karangan, siswa memusatkan konsentrasinya, siswa mampu mengubah sketsa banyangan menjadi rangkaian kalimat yang utuh secara berkesinambungan, siswa memperbaiki karangan atau hasil tulisannya, dan siswa mengumpulkan hasil karangan sudah termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada aspek siswa mengikuti pembelajaran dan siswa mau menulis karangan termasuk dalam kategor sangat baik.

Namun hasil obervasi secara klasikal pada kegiatan siswa di siklus I ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan siswa dalam melaksanakan metode *image streaming* dengan media gambar seri pada siklus II memperoleh nilai persentase 79,5%, yang artinya kegiatan siswa dalam kategori baik.

Hasil Tes Siswa

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Belajar Pratindakan Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Ketuntasan (%)	Σ
1	Pra tindakan	28,6%	57,14
2	Siklus I	60,7%	65,2
3	Siklus II	82,1%	72,8

Sumber: Data diolah Tahun 2016

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis melalui media gambar pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Persentase aktivitas guru termasuk dalam kategori sangat baik dan skor aktivitas siswa pun termasuk dalam kategori sangat baik. Ketuntasan klasikal telah mencapai 82,1%, maka penambahan siklus tidak diperlukan. Akan tetapi, kesinambungan pembelajaran akan tetap dipertahankan dan ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya agar keterampilan menulis karangan siswa dapat lebih berkembang dengan baik.

Perbaikan yang dapat diterapkan bagi guru antara lain adalah: (1) guru perlu menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran agar mampu membuat suasana belajar menjadi menyenangkan; (2) guru perlu mengkondisikan kelas dengan lebih lebih baik agar tidak ada siswa yang sibuk bermain sendiri; (3) guru perlu menciptakan variasi pertanyaan yang lebih luas; dan (4) guru perlu membimbing dan lebih memotivasi siswa untuk memahami penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan penulisan ejaan dengan benar.

Pembahasan

Penerapan Metode *Image Streaming* dengan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Karangan

Hasil pengamatan pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa menyenangi proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *image streaming* dengan media gambar seri dengan menunjukkan sikap

antusiasme dan semangat siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap tulisan. Pada siklus II jumlah rata-rata keaktifan siswa dikategorikan baik dengan persentase 79,5%. Hal ini membuktikan terjadinya peningkatan dalam keaktifan siswa dari pra tindakan, siklus I sampai siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan materi tersebut sehingga penelitian dapat dihentikan.

Peningkatan jumlah rata-rata ini terjadi karena selama pembelajaran siswa terlibat aktif. Hal ini didukung juga dengan data dari hasil *posttest* yang diberikan kepada siswa sebanyak dua kali, yaitu di akhir siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil rata-rata *posttest* yang diperoleh oleh siswa adalah 65,2 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 72,8. Ini berarti hasilnya sudah mencapai nilai KKM, yaitu ≥ 70 .

Penggunaan metode *image streaming* dengan media gambar seri membuat siswa lebih memahami arah dan tujuan dari apa yang akan mereka tuangkan dalam tulisan. Selain itu, metode *image streaming* dengan media gambar seri memberikan kemudahan pada siswa ketika menulis sebuah karangan, karena siswa bisa memperoleh ilustrasi dari gambar tersebut. Metode *image streaming* dengan media gambar seri tidak hanya memotivasi siswa dalam pembelajaran, tetapi juga dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan media gambar mampu merubah situasi pembelajaran atau kondisi kelas menjadi lebih hidup karena adanya variasi dalam pembelajaran.

Kemampuan Menulis Karangan Siswa Melalui Metode *Image Streaming* Dengan Media Gambar Seri

Metode *image streaming* dengan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mempermudah siswa dalam merangkai kata menjadi sebuah karangan. Pada awalnya siswa merasa kesulitan dalam menulis sebuah karangan. Namun ketika guru menjelaskan materi dengan menerapkan media gambar, siswa

memperhatikan maka siswa pun dapat menulis karangan dengan baik. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada hasil posttest siswa. Adapun perbandingan hasil kemampuan siswa dalam membuat karangan dari pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Kemampuan menulis siswa meningkat pada siklus I diiringi dengan peningkatan rata-rata keseluruhan indikator yang terdapat dalam belajar. Penelitian ini diakhiri siklus II karena telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian, yaitu:

- a) Siswa kelas SD Paya Peunaga sudah mampu dalam menulis karangan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan diatas.
- b) Persentase nilai rata-rata siswa yang tuntas dalam pembelajaran mencapai kategori mampu, yaitu 75% banyaknya siswa dari keseluruhan siswa di kelas SD Paya Peunaga yang artinya 75% siswa sudah mampu menulis karangan.

Seiring dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis karangan karena terdapatnya sikap antusias, memperhatikan penjelasan guru, serta mengerjakan posttest dengan sungguh-sungguh, membuat siswa lebih memahami materi yang telah dipelajari. Berdasarkan data hasil belajar dengan menggunakan metode *image streaming* dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya menulis karangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan penggunaan metode *image streaming* dengan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri Paya Peunaga. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa sebelum tindakan 57,14 dengan siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (28,6%), sedangkan siklus I hasil nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 65,2 dengan siswa tuntas sebanyak 17 siswa

(60.7%) dan setelah siklus ke II hasil nilai rata-rata siswa juga meningkat menjadi 72,8 dengan siswa yang tuntas sebanyak 23 (85,4%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *image streaming* dengan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri Paya Peunaga. Penggunaan metode *image streaming* dengan media gambar seri dalam proses pembelajaran membuat siswa senang, antusias dan termotivasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri Paya Peunaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B. 2006. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie. L. 2009. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Hardini, I. & Puspitasari, D. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu. Teori, konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Familia.
- Mardhatillah. 2017. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Bina Gogik, 4 (1):54-64.
- Nuroni. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardjo. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tarigan, H. G. 2010. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Cet.IV. Bandung: Angkasa.
- Wenger, W. 2011. *Beyond Teaching And Learning: Memadukan Quantum Teaching Dan Learning*. Cet. IV. Bandung: Nuansa.